

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelii, yang akan menyimpulkan terkait dengan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk dzikir di pondok pesantren Al-Jauhari

Bentuk dzikir di pondok pesantren Al-Jauhari dilakukan setiap hari selepas shalat berjamaah yang bermuatan Thoriqoh Qodoriyah Naqsyabandiyah. Selain dari kegiatan dzikir yang dilakukan setiap hari, para santri pun melaksanakan kegiatan khataman setiap malam jum'at dan acara manakiban yang dilaksanakan sebulan sekali di pondok pesantren.

2. Apasaja nilai pedagogik profetik di pondok pesantren Al-Jauhari

Pedagogik profetik yang dijalankan di pondok pesantren Al-Jauhari terbagi kedalam tiga bagian yaitu tilawah, tazkiyyah dan ta'lim. Dalam pembelajaran tilawah para santri diberikan guru yang khusus untuk mempelajarinya, sehingga tepat dan baik dalam menyampaikannya, para santri di pondok pesantren belajar mengenai tahsin, qiraat, tajwid dan lain sebagainya berdasarkan kelas yang ditempuhnya di pondok pesantren. Dalam pembelajaran tazkiyyah itu terdapat dalam kegiatan dzikir yang dilakukan setiap sebulan sekali. Selain itu, pimpinan umum di pondok pesantren memberikan waktu yang khusus untuk belajar tazkiyyah ini, dimana sering dilakukan di waktu selepas shalat subuh di masjid pondok pesantren. Dalam pembelajaran ta'lim tentunya para santri pasti belajar, dengan mempelajari berbagai kitab kuning dan ilmu di sekolah umum, baik itu yang berkaitan dengan tauhid, tasawuf, fiqih untuk di sekolahnya mereka belajar IPA, IPS, bahasa dan lain sebagainya.

3. Profil kecerdasan spiritualitas santri di pondok pesantren Al-Jauhari.

Dalam profil kecerdasan spiritualitas santri di pondok pesantren Al-Jauhari mempunyai hasil yang baik. Nilai tersebut terlihat dari skor yang diperoleh para santri rata-rata tinggi dari sembian aspek kecerdasan spiritualitas.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi terhadap berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan di pondok pesantren, sehingga hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat dikembangkan dan diperhatikan urgensinya. Oleh sebab itu, pondok pesantren baik itu yang bernotabene modern maupun salafiyah harus memandang kecerdasan spiritualitas merupakan aspek terpenting yang harus dimiliki oleh setiap santri. Adapun metode atau cara bagaimana mengembangkan kecerdasan spiritualitas dapat dilakukan dengan berbagai cara baik itu dalam pembelajaran, kegiatan sehari-hari maupun model yang lainnya bergantung terhadap situasi, kondisi dan lingkungan pondok pesantren.

## 1.3 Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan analisis nilai pedagogik profetik dalam dzikir untuk meningkatkan kecerdasan spiritualitas santri. Adapun rekomendasi ini ditujukan bagi:

Pertama bagi yayasan pondok pesantren untuk membuat peta jalan pemikiran untuk meningkatkan kecerdasan spiritualitas. Karena tidak semua santri yang memiliki daya intelektual tinggi tidak serta merta mempunyai daya emosional bahkan daya spiritualitas tinggi. Hal ini ditunjukkan dari berbagai contoh kekerasan, mesum dan lain sebagainya dikalangan para santri di pondok pesantren. Oleh sebab itu, pondok pesantren tidak hanya bertugas untuk mencerdaskan para santri dalam ilmu pengetahuan, akan tetapi mempunyai tugas untuk membuat kehidupannya bijaksana

Kedua bagi peneliti selanjutnya sebagai peneliti saya menyadari ada banyak kekurangan mengenai hasil penelitian yang telah didapatkan, sehingga ada banyak kelemahan dan kurang tepatan dalam tesis ini. Oleh sebab itu, saya berharap dalam penelitian selanjutnya memungkinkan ditemukan masalah atau solusi yang baru dan kritis terhadap masalah kecerdasan spiritualitas di kalangan para santri.